



## Penerapan Model Pembelajaran Langsung Menggunakan Alat Peraga Permainan Olahraga Tradisional, Ipa dan Bahasa Indonesia bagi Guru di SD Kabupaten Gowa

Lutfi<sup>1</sup>, Andi Makassau<sup>2</sup>, Rohana<sup>3</sup>, St Nursiah<sup>4</sup>, Rosdiah Salam

**Abstrak.** PKM Penerapan Model Pembelajaran Langsung Menggunakan Alat Peraga Permainan Olahraga Tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia bagi Guru Di SD Kabupaten Gowa. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk (1) mempergunakan Alat Peraga Permainan Olahraga Tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran sesuai materi yang diajarkan untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran, (2) meningkatkan kemampuan penguasaan materi dan keterampilan menggunakan alat peraga Permainan Olahraga Tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia bagi Guru-guru di SD di Kabupaten Gowa. Selain itu dapat pula meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar dan untuk menunjang pelaksanaan cara belajar siswa aktif (CBSA). Target khusus yang ingin dicapai adalah (1) menambah pengetahuan dan keterampilan serta kreatifitas guru menggunakan alat praktik alat peraga dalam percobaan, (2) mengembangkan media pembelajaran berdasarkan kebutuhan belajar dan perkembangan anak, serta (3) teratasinya kesulitan/keterbatasan penggunaan alat peraga Permainan Olahraga Tradisional, Bahasa Indonesia dan IPA dalam percobaan untuk keperluan pembelajaran. Metode dan pendekatan yang digunakan yaitu: Model pembelajaran langsung dan pemberian tugas dengan penerapan pendekatan Keterampilan Proses. Luarannya adalah: Alat peraga Permainan Olahraga Tradisional, alat peraga IPA, dan alat peraga Bahasa Indonesia rupa SD. Metode ceramah dengan memberikan penyuluhan tentang tata cara penggunaan alat peraga Permainan Olahraga Tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia SD kepada Guru. Metode demonstrasi dengan memperagakan pembuatan dan penggunaan alat peraga Permainan Olahraga Tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia SD sesuai topik materi yang diajarkan. Metode praktikum dengan memberikan kesempatan kepada murid untuk melakukan demonstrasi sesuai pokok bahasan yang diajarkan dan Lembar kegiatan peserta didik yang diberikan sambil dibimbing tentang cara penggunaan alat peraga Permainan Olahraga Tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia SD. Terakhir metode pemberian tugas melalui pertanyaan yang akan dikerjakan/dilakukan di halaman sekolah.

**Kata kunci:** Penggunaan Alat Peraga, Guru SD, Gowa

**Abstract.** Community service aims to (1) use Traditional Sports Game Props, Science and Indonesian Language in carrying out learning according to the material being taught to increase time efficiency in the learning process, (2) increasing mastery of material and skills using traditional sports game props, science and Indonesian Language for Teachers in SD in Gowa Regency. In addition, it can also increase motivation in the teaching and learning process and to support the implementation of active student learning (CBSA). Specific targets to be achieved are (1) increasing the knowledge and skills and creativity of teachers using practical teaching aids in experiments, (2) developing learning media based on children's learning and development needs, and (3) overcoming difficulties / limitations in the use of sports game props. Traditional, Indonesian and Natural Sciences in experiments for learning purposes. The methods and approaches used are: Direct learning model and assignment with the application of the Process Skills approach. The outputs are: traditional sports game props, science teaching aids, and elementary school Indonesian language teaching aids. The lecture method is by providing counseling on how to use traditional sports games, science and elementary school Indonesian language props to teachers. Demonstration method by demonstrating the making and use of traditional sports games, science and elementary school Indonesian language props according to the material topics being taught. The practicum method provides opportunities for students to carry out demonstrations according to the subject matter being taught and student activity sheets that are given while being guided on how to use traditional sports game props, science and elementary school Indonesian. Finally, the method of giving assignments through questions that will be done / done on the school yard.

**Keywords:** Use Of Teaching Aids, Elementary School Teachers, Gowa

## I. PENDAHULUAN

Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan menggunakan alat bantu pembelajaran yang tepat adalah salah satu metode yang diharapkan dapat mempercepat penguasaan pengetahuan dan keterampilan terhadap materi yang dipelajarinya. Anak usia sekolah dasar memiliki kemampuan sangat terbatas dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya sehingga perlu dibantu melalui berbagai cara/metode pendekatan pembelajaran, terutama program pendekatan yang menekankan pada pengembangan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan belajar anak pada mata pelajaran Permainan Olah raga Tradisional, Bahasa Indonesia dan IPA.

permainan olah raga tradisional, Bahasa Indonesia dan IPA merupakan sarana berpikir deduktif dalam menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memungkinkan kita melakukan pengukuran secara kuantitatif. Sifat kuantitatif telah dapat meningkatkan daya prediksi dan control dari keterampilan dan ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan dapat memberikan jawaban yang bersifat eksak sehingga memungkinkan pemecahan masalah secara lebih tepat, cepat dan cermat.

Logika yang berpangkal dari pengetahuan, selain merupakan dasar dan pangkal tolak penemuan dan pengembangan ilmu-ilmu lain, juga telah merupakan landasan yang kuat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam usaha meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, Permainan olah raga tradisional, Bahasa Indonesia dan ilmu pengetahuan alam tidak lagi dipandang hanya sebagai ilmu pengetahuan tetapi lebih dari itu, telah menjadi sarana untuk menjadi hakikat keilmuan, sehingga tidak dapat disangkal lagi bahwa untuk menunjang keberhasilan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi peranan permainan olahraga tradisional, Bahasa Indonesia dan ilmu pengetahuan alam menjadi sangat dominan.

Penguasaan permainan olahraga tradisional, Bahasa Indonesia dan IPA secara umum yang

didukung oleh penguasaan terhadap konsep, alat peraga permainan olahraga tradisional, Bahasa Indonesia dan IPA di sekolah dasar akan memberikan landasan yang kuat untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedang penguasaan konsep permainan olahraga tradisional di sekolah menengah akan sangat ditentukan oleh penguasaan anak didik terhadap konsep mata pelajaran yang ada di sekolah dasar.

Sebagai diketahui bahwa siswa sekolah dasar masih pada taraf berpikir. Oleh karena itu diperlukan suatu media/alat peraga yang dapat menghubungkan taraf berfikir yang dimiliki siswa SD. Salah satu media tersebut adalah alat peraga permainan olahraga tradisional, Bahasa Indonesia dan IPA.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia, menuntut penguasaan konsep dasar permainan olahraga tradisional, Bahasa Indonesia dan IPA bagi anak didik di sekolah dasar perlu disempurnakan dan ditingkatkan. Demikian pula alat peraga permainan olahraga tradisional, Bahasa Indonesia dan alat peraga IPA yang memang sudah dirancang khusus sesuai tujuannya yang ada di sekolah tersebut jarang digunakan karena pengetahuan dan kemampuan guru untuk itu sangat terbatas. Salah satu pendekatan yang digunakan ialah penyajian materi melalui penggunaan alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Pembelajaran permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia yang baik memang tidak cukup hanya bersumber pada buku. Pembelajaran itu harus dilengkapi dengan alat praktik berupa alat peraga yang sesuai dengan mata pelajaran permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia yaitu alat-alat yang digunakan untuk demonstrasi atau praktek permainan olahraga tradisional/ praktikum IPA. Di Sekolah dasar yang dapat dihubungkan dengan lingkungan alam dapat mendorong anak untuk mengembangkan dasar-dasar pengetahuan, ketrampilan, kemampuan dan sikap yang berguna untuk melanjutkan studi maupun hidup dalam masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka

pengabdian pada masyarakat difokuskan pada Sekolah Dasar dalam memberikan penyuluhan kepada guru dan bimbingan kepada murid untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam melaksanakan praktek/percobaan dengan menggunakan peralatan alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar.

### **Solusi yang Ditawarkan dan Luaran**

#### **a. Solusi yang Ditawarkan**

Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan pendekatan eksperimen dan demonstrasi melalui pelatihan tentang cara penggunaan alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia di SD, membuka kesempatan untuk diskusi, kemudian memberikan bimbingan kepada guru dan siswa saat alat peraga permainan olahraga tradisional dan IPA dioperasikan/digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran permainan olahraga tradisional dan IPA, untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan penguasaan materi dan keterampilan menggunakan alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia bagi Guru-guru di SD, serta meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar dan untuk menunjang pelaksanaan cara belajar siswa aktif (CBSA).

#### **b. Luaran**

Metode mengajar yaitu suatu cara yang digunakan oleh guru untuk memotivasi kegiatan belajar-mengajar sebagai salah satu usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, (Aip Syarifuddin, 1993). Untuk mencapai tujuan tersebut, peserta didik juga perlu mempunyai motivasi.

Melalui demonstrasi penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar permainan olahraga tradisional dan IPA, guru dapat merangsang munculnya motivasi dalam diri siswa. Motivasi itu akan semakin kuat apabila guru dan siswa sama-sama menggunakan alat peraga dalam pembelajaran. Selanjutnya motivasi yang kuat akan memberikan hasil belajar yang optimal. Jadi dapat

ditegaskan bahwa dengan adanya alat peraga dalam pembelajaran permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia akan memberikan hasil belajar yang lebih baik dan lebih dalam.

Bimbingan pembuatan dan penggunaan alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia kepada guru SD akan diperoleh kemampuan dalam hal (1) mempergunakan alat peraga permainan olahraga tradisional dan IPA dalam melaksanakan pembelajaran sesuai materi yang diajarkan untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran; (2) meningkatkan kemampuan penguasaan materi dan keterampilan menggunakan alat peraga permainan olahraga tradisional dan IPA bagi Guru-guru di SD di Kabupaten Gowa dan (3) meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar dan untuk menunjang pelaksanaan cara belajar siswa aktif (CBSA). Selain itu, kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi guru Sekolah Dasar dalam hal (1) menambah pengetahuan dan keterampilan serta kreatifitas guru menggunakan alat praktik alat peraga dalam percobaan dan (2) mengembangkan media pembelajaran berdasarkan kebutuhan belajar dan perkembangan anak. Demikian pula kesulitan/keterbatasan penggunaan alat peraga dalam percobaan untuk keperluan pembelajaran permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia di SD dapat teratasi.

## **II. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN**

Saat ceramah berlangsung, diperoleh gambaran bahwa guru permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia sangat membutuhkan dan sangat terbantu mengatasi kesulitan yang selama ini dihadapi. Penjelasan dalam bentuk bimbingan memberikan respon yang sangat positif dari guru permainan olahraga tradisional yang ditandai dengan timbulnya keaktifan guru memberikan kegiatan atau aktivitas seputar penggunaan alat peraga permainan olahraga tradisional SD dan antusias dari siswa SD untuk tetap mengikuti kegiatan tersebut hingga selesai. Ini menunjukkan bahwa seorang guru perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk

penggunaan peralatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki khususnya menyangkut penggunaan dan pembuatan alat peraga dalam pembelajaran.

Pada kegiatan demonstrasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa menggunakan alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia di SD di Kabupaten Gowa jarang dilakukan karena masih banyak langkah kerja dari setiap percobaan belum dipahami dengan baik, dengan demikian kehadiran pelaksana pengabdian masyarakat tentang penggunaan alat peraga permainan olahraga tradisional sangat diperlukan oleh Guru yang ada di SD tersebut.

Hampir semua guru telah mengetahui pentingnya pelaksanaan praktek/ percobaan dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia. Namun kenyataannya di lapangan proses pembelajaran permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia masih didominasi dengan penyampaian fakta-fakta permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia dengan ceramah dan sangat kurang pelaksanaan praktek/percobaan dalam pembelajaran permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia. Ternyata para guru terlarut dalam rutinitas dengan program yang terlalu berorientasi pada pencapaian target kurikulum yang kaku. Yang lebih dipentingkan ialah materi pelajaran telah selesai semua disajikan. Akibatnya, siswa lebih banyak diam, pasif, tidak lebih dari mendengarkan dan menyalin serta mempraktekan hanya yang diketahui oleh guru saja. Siswa tetap terpusat pada guru bukan pada siswa.

Sebenarnya guru dapat saja melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pada setiap pembelajaran permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia di kelas. Alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia SD meskipun belum lengkap telah tersedia dan alat serta bahan untuk penggunaan alat peraga dapat saja dirakit sendiri oleh guru. Demikian pula kualiifikasi pendidikan guru cukup mendukung karena mereka kebanyakan telah selesai pendidikan S1.

Sikap guru terhadap Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia di SD di Kabupaten Gowa.

No.	Sikap guru	Setuju	Tidak Setuju
1.	Guru akan membuat alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia Sederhana seperti yang dilatihkan	√	
2.	Guru tertarik membuat rancangan alat peraga yang lain sesuai meteri permainan olahraga tradisional dan IPA		√
3.	Alat Peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia efektif digunakan dalam pembelajaran	√	
4.	Alat Peraga permainan olahraga tradisional, Bahasa Indonesia dan IPA praktis digunakan dalam pembelajaran.	√	
5.	Guru permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia tertarik menggunakan alat peraga tersebut dalam pembelajaran	√	
6.	Jika alat Peraga permainan olahrag tradisional dan IPA mengalami kerusakan mestinya Guru bersedia memperbaiki atau menggantinya.		√
7.	Jika Alat Peraga	√	

	permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesiasudah rusak total sebagai seorang Guru perlu membuat alat sederhana yang mirip dengan aslinya		
8.	Guru seharusnya membuat alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia yang lain yang tidak tersedia di sekolah	√	
9.	Penggunaan Alat Peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia SD perlu tetap dipertahankan penggunaannya jika sesuai dengan karakteristik anak usia SD.	√	
10.	Guru termotivasi mengajar bila menggunakan alat Peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia	√	
11.	Guru perlu dilatih tentang Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia	√	
12.	Guru masih membutuhkan penyuluhan dan bimbingan tentang pembuatan dan penggunaan Alat Peraga permainan	√	

	olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia		
--	--	--	--

Melalui demonstrasi penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar Permainan olahraga Tradisional dan IPA, guru dapat merangsang munculnya motivasi dalam diri siswa. Motivasi itu akan semakin kuat apabila guru dan siswa sama-sama menggunakan alat peraga dalam pembelajaran.

Selanjutnya motivasi yang kuat akan memberikan hasil belajar yang optimal. Jadi dapat ditegaskan bahwa dengan adanya alat peraga dalam pembelajaran Permainan Tradisional dan IPA, akan memberikan hasil belajar yang lebih baik.

### III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pembuatan dan penggunaan Alat Peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan sbb:

1. Guru permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan membuat dan menggunakan peralatan alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia yang dirakit untuk dapat meningkatkan kualitas guru-guru di Sekolah Dasar.
2. Pembuatan dan Penggunaan alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia sederhana di SD di Kabupaten Gowa jarang dilakukan, dengan demikian kehadiran pelaksana pengabdian masyarakat tentang pembuatan dan penggunaan alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia sangat diperlukan oleh Guru yang ada di SD di Kabupaten Gowa. Ketercapaian pelaksanaan pembuatan dan penggunaan alat peraga permainan olahraga tradisional dan IPA SD bagi murid menunjukkan kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup, dan hanya sedikit dengan kategori kurang.. Dengan demikian murid yang menggunakan alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA



- dan Bahasa Indonesia di SD di Kabupaten Gowa telah berhasil.
3. Sikap Guru permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia tentang pembuatan dan penggunaan alat peraga tersebut di SD di Kabupaten Gowa sangat positif yang ditandai dengan banyaknya pernyataan sikap setuju terhadap pembuatan dan penggunaan alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia yang diisikan pada lembar Observasi tentang pembuatan dan penggunaan alat peraga permainan olahraga tradisional, IPA dan Bahasa Indonesia yang di amati ternyata hanya dua komponen yang dinyatakan tidak setuju (16,67%) dari 12 komponen yang diamati. ini berarti lebih banyak komponen yang disikapi setuju.
- Alat Bantu Dalam Pengajaran. FPMIPA IKIP Malang.
- Sri Mulyani, 2013.45 Permainan Tradisional Indonesia. Penerbit Langensari Publishing. Yogyakarta
- Unesco, Unesco Handbook for Science Teachers, Unesco Paris, 1980.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin, 1993:Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Depdikbud, Jakarta.
- Akbar Sutawidjaya, 1995: Penggunaan Alat Peraga Dalam Pengajaran. Suatu penelitian Rangkuman. Puslit IKIP Malang.
- Carin, A.A. and Sund, R.B., Teaching Modern Science, Charles E. Merrill Co., A Bell & Howell Company, London, 1985.
- Chalik Toho, 1997:Pendidikan jasmani dan kesehatan, Depdikbud, Jakarta.
- Dian Kristiani, 2015:Ensiklopedia Negeriku Permainan Tradional, Penerbit PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Harlen, W. Teaching and Learning Primary Science, Harper & Row Publishers, London, 1985.
- Harre, R., The Philosophies of Science, Oxford University Press, Oxford, 1985.
- Harsuki, 2003:Perkembangan Olahraga Terkini, Penerbit PT Rajagrafindo persada, Jakarta.
- Herman Hudoyo, 1990. Strategi Belajar Mengajar. Penerbit IKIP Malang.
- Husna M, 2009:Permainan Tradisional Indonesia, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Suko Riyanto, 1990. Pengaruh Alat Peraga Sebagai